Senen | Selasa | Rabu | Kamis | Jum'at | Sabtu
TANGGAL : - 9 FEB 1992 HAL: NO:

DISKUSI SASTRA KARYA DANARTO - Sebuah diskusi sastra membahas karya Danarto, akan digelar di Taman Ismail Marzuki, Kamis (13/2). Emha Ainun Nadjib akan mengulas karya-karya yang banyak dilatarbelakangi aliran sufisme dan Jalaludin Rahmat akan tampil sebagai pembanding. Danarto yang kelahiran Sragen, Jawa Tengah, 27 Juni 1940, itu merupakan sastrawan yang banyak menulis cerpen-cerpen absurd. Tiga kumpulan cerpen telah diterbitkannya, masing-masing *Godlob* (1976), *Adam Makrifat* (1982) dan *Berhala* (1987). Berbagai penghargaan telah diraih Danarto, lingkup nasional maupun internasional. Beberapa cerpennya juga diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh harry Aveling dengan judul Abracadabra tahun 1978. Selain itu cerpen Danarto juga hadir dalam antologi dengan beberapa karya cerpenis dunia. Danarto juga dikenal sebagai pelukis dan dekorator. Ia memang lulusan Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta. Namun Danarto lebih dikenal sebagai sastrawan ketimbang senirupawan. (**bud**)

PUSAT DOKUMENTASI SASTRA H.B. JASSIN

Jakarta: Pelita

Tahun: 18 Nomor: 5524

Minggu, 9 February 1992

Halaman: 2 Kolom: 6--7

DISKUSI SASTRA KARYA DANARTO - Sebuah diskusi sastra membahas karya Danarto, akan digelar di Taman Ismail Marzuki, Kamis (13/2). Emha Ainun Nadjib akan mengulas karya-karya yang banyak dilatarbelakangi aliran sufisme dan Jalaludin Rahmat akan tampil sebagai pembanding. Danarto yang kelahiran Sragen, Jawa Tèngah, 27 Juni 1940, itu merupakan sastrawan yang banyak menulis cerpen-cerpen absurd. Tiga kumpulan cerpen telah diterbitkannya, masing-masing *Godlob* (1976), *Adam Makrifat* (1982) dan *Berhala* (1987). Berbagai penghargaan telah diraih Danarto, lingkup nasional maupun internasional. Beberapa cerpennya juga diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh harry Aveling dengan judul Abracadabra tahun 1978. Selain itu cerpen Danarto juga hadir dalam antologi dengan beberapa karya cerpenis dunia. Danarto juga dikenal sebagai pelukis dan dekorator. Ia memang lulusan Akademi Seni Rupa Indonesia (ASRI) Yogyakarta. Namun Danarto lebih dikenal sebagai sastrawan ketimbang senirupawan. **(bud)**